

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi terhadap tiga metode klasifikasi sentimen, yakni Naive Bayes, SVM, dan BERT, dapat diketahui bahwa seluruh model mampu menjalankan tugas klasifikasi dengan performa yang baik, ditunjukkan oleh nilai akurasi yang berada di atas 90%. Namun, dari algoritma ketiga yang diuji, metode SVM menunjukkan performa paling unggul dalam mengklasifikasikan sentimen ulasan aplikasi Yummy.

Model SVM berhasil mencapai nilai akurasi sebesar 94%, dengan precision 95%, recall 98%, dan F1-score 96%. Keseimbangan antara presisi dan recall yang tinggi ini mencerminkan kemampuan SVM dalam mengidentifikasi kedua kelas sentimen (positif dan negatif) secara lebih akurat dan konsisten. Sementara itu, meskipun model Naive Bayes dan BERT menunjukkan hasil performa yang sama dalam hal akurasi dan F1-score (masing-masing 90% dan 95%), keduanya masih belum melampaui keunggulan SVM dari aspek presisi dan stabilitas klasifikasi. Dengan pengujian ini SVM dapat diandalkan dalam konteks pemrosesan teks berbahasa Indonesia, khususnya untuk klasifikasi sentimen menggunakan data ulasan aplikasi di platform digital seperti Google Play Store.

5.2 Saran

Disarankan untuk memperluas jumlah serta variasi data ulasan agar model seperti BERT dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam memahami konteks kalimat yang lebih kompleks. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi pengaturan hyperparameter pada proses fine-tuning, seperti variasi jumlah epoch dan learning rate, untuk meningkatkan performa model berbasis deep learning. Temuan ini memperkuat bukti bahwa metode SVM dapat diandalkan dalam konteks pemrosesan teks berbahasa Indonesia, khususnya untuk klasifikasi sentimen pada ulasan aplikasi di platform digital seperti Google Play Store.